

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Rasio C/E dan Slump untuk Berat Semen.....	23
Gambar 2. 2 Grafik Hubungan Faktor Air Semen dan Kuat Tekan Beton untuk Benda Uji Silinder	30
Gambar 2. 3 Grafik Persentase Agregat Halus terhadap Agregat Keseluruhan untuk Ukuran Butir Maksimum 10 mm.....	38
Gambar 2. 4 Grafik Persentase Agregat Halus terhadap Agregat Keseluruhan untuk Ukuran Butir Maksimum 20 mm.....	39
Gambar 2. 5 Grafik Persentase Agregat Halus terhadap Agregat Keseluruhan untuk Ukuran Butir Maksimum 40 mm.....	39
Gambar 2. 6 Grafik Hubungan Kandungan Air, Berat Jenis Agregat Campuran, dan Berat Beton.....	41
Gambar 2. 7 Deviasi Standar	43
Gambar 2. 8 Rasio Air Semen	45
Gambar 2. 9 Grafik Persentase Agregat Halus terhadap Agregat Keseluruhan untuk Ukuran Butir Maksimum 10 mm.....	47
Gambar 2. 10 Grafik Persentase Agregat Halus terhadap Agregat Keseluruhan untuk Ukuran Butir Maksimum 20 mm	48
Gambar 2. 11 Grafik Persentase Agregat Halus terhadap Agregat Keseluruhan untuk Ukuran Butir Maksimum 40 mm	48
Gambar 2. 12 Berat Isi Beton.....	49
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian.....	75
Gambar 3. 2 Tahapan <i>Mix Design Dreux Gorisse</i>	79
Gambar 3. 3 Tahapan <i>Mix Design SNI 03-2834-2000</i>	80
Gambar 3. 4 Tahapan <i>Mix Design SNI 7656:2012</i>	81
Gambar 3. 5 Alur Penelitian.....	82
Gambar 3. 6 Alur Penelitian (Lanjutan).....	83
Gambar 4. 1 Grafik Batas Gradasi Agregat Halus.....	86
Gambar 4. 2 Grafik Batas Gradasi Agregat Kasar 10 mm.....	91
Gambar 4. 3 Grafik Batas Gradasi Agregat Kasar 20 mm.....	91
Gambar 4. 4 Grafik Batas Gradasi Agregat Kasar 40 mm.....	92

Gambar 4. 5	Kebutuhan Material dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Metode <i>Dreux Gorisse</i>	115
Gambar 4. 6	Kebutuhan Material dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Metode SNI 03-2834-2000	116
Gambar 4. 7	Kebutuhan Material dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Metode SNI 7656:2012.....	118
Gambar 4. 8	Diagram Hubungan Ukuran Agregat Kasar dengan Nilai Slump.....	120
Gambar 4. 9	Perbandingan Biaya Beton Normal pada Semua Variasi Penelitian	124
Gambar 4. 10	Hasil Kuat Tekan pada Metode <i>Dreux Gorisse</i> dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar	129
Gambar 4. 11	Hasil Kuat Tekan pada Metode SNI 03-2834-2000 dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar	133
Gambar 4. 12	Hasil Kuat Tekan pada Metode SNI 7656:2012 dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar	137
Gambar 4. 13	Hasil Kuat Tekan pada Metode Desain Campuran yang Berbeda dengan Variasi Ukuran Agregat Kasar pada Umur 28 Hari.....	139
Gambar 4. 14	Hubungan antara Faktor Air Semen dengan Kekuatan Beton .	140
Gambar 4. 15	Grafik Hubungan Peningkatan Kuat Tekan Beton dengan Biaya Pembuatan Beton tiap Satu Meter Kubik.....	141